

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Financial leverage* pada tahun 2019 adalah angka persentase paling rendah dari perbandingan antara total hutang dengan total aktiva yaitu sebesar 59,90% dengan kriteria cukup baik serta mendapatkan nilai sebesar 50 dengan perhitungan *Debt Ratio*. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2018 yaitu sebesar 60,78% dengan kriteria kurang baik serta mendapatkan nilai sebesar 25. Maka adanya perubahan dan peningkatan pada KPSBU serta dapat dikatakan bahwa KPSBU mampu mengoptimalkan *leverage* yang ada. Jikalau kebijakan koperasi tidak dirubah atau permodalan (modal asing) tidak diturunkan, selamanya akan mengandung beban biaya hutang atau *cost of capital*. Jika beban biaya hutang ini tinggi maka akibatnya yaitu untuk anggota. Tetapi jika pendapatan pada KPSBU relatif rendah dan biaya tinggi, maka SHU akan cenderung menurun. Tetapi tidak selamanya koperasi mempunyai banyak hutang itu tidak bagus, jika sepanjang biaya hutang tersebut dapat tertutupi dengan pendapatan yang sangat besar maka koperasi dalam keadaan baik.

2. *Financial leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap besarnya angka ROE dan mempunyai arah yang sama. Yaitu konstanta sebesar -0,054, artinya jika *Financial leverage* nilainya adalah 0, maka ROE nilainya negative sebesar -0,054. Koefisien regresi variable *Financial Leverage* sebesar 0,182 artinya jika *financial leverage* mengalami kenaikan sebesar Rp. 1, maka nilai ROE (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 0,182. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara *financial leverage* dengan ROE, semakin bertambah *financial leverage* maka jumlah ROE semakin meningkat. Dilihat dari hasil pengujian dengan uji secara parsial (uji t) juga dimana nilai  $t_{hitung} 3.302 > t_{tabel} 2.776$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variable *Financial Leverage* (X) berpengaruh terhadap variable ROE (Y). Selanjutnya dari hasil uji kolerasi koefisien kolerasi atau hubungan (R) sebesar 0,855 artinya hubungan sangat kuat serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,732. Dengan demikian variabel bebas berpengaruh sebesar 73,2% dan sisanya 26,8% dipengaruhi oleh variable lain. Maka artinya semakin besar angka *financial leverage* maka semakin besar pula angka ROE yang dihasilkan oleh koperasi KPSBU Lembang. Dan sebaliknya jika semakin kecil angka *financial leverage* maka semakin kecil juga angka ROE yang dihasilkan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran *financial leverage* yang besar bisa menjamin angka ROE koperasi yang tinggi, Karena koperasi

KPSBU Lembang ini sangat besar kemungkinan berani melakukan penanaman modal, sebelum kewajiban-kewajiban hutang sudah terlunasi.

3. Upaya yang sangat penting untuk meningkatkan ROE pada KPSBU Lembang diantaranya adalah :

- Meningkatkan lebih tinggi volume distribusi atau penjualan dalam unit usaha koperasi KPSBU Lembang, seperti membuka industry kehilir, dan mencari peluang-peluang baru.
- Meningkatkan penjualan baik secara absolut atas dasar nilai aset, baik dengan meningkatkan penjualan, atau mengurangi jumlah penanaman modal untuk asset KPSBU Lembang.
- Meningkatkan penggunaan utang dengan jumlah yang cukup besar dan terperinci, karena modal sendiri sama dengan asset dikurangi dengan hutang. Maka semakin banyak koperasi memiliki hutang, semakin rendah nilai equitas dapat jatuh.

4. Upaya meningkatkan manfaat anggota pada KPSBU Lembang diantaranya adalah :

- Meningkatkan partisipasi dengan pendekatan materi yang dimaksud adalah memberikan komisi atau insentif,

pemberian bonus, pemberian tunjangan, pemberian hadiah pada saat lebaran atas aktivitas keterlibatan anggota yang berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan organisasinya maupun layanan barang atau jasa yang mereka peroleh.

- Meningkatkan partisipasi anggota dengan membangun unit usaha sesuai harapan anggota dan membangun unit usaha secara mandiri. Yaitu dengan menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh anggota relatif lebih baik dari pesaing pasar, pemberian diskon dan potongan harga kepada anggota dengan persyaratan tertentu, serta menyediakan barang yang tidak tersedia di pasar bebas.
- Meningkatkan modal koperasi, dengan cara menaikkan simpanan sukarela anggota.

## **5.2. Saran**

Setelah mengkaji hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti sebagai masukan yang bersifat positif kepada para pembaca dan koperasi KPSBU adalah sebagai berikut :

1. Jika koperasi bermaksud menambah hutang, maka koperasi perlu menambahkan equitas. Secara teoritis, apabila koperasi dilikuidasi masih mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimiliki.
2. Mengingat *Return On Equity* yang tinggi dan baik bagi koperasi, diharapkan koperasi dapat mempertahankan serta meningkatkan

pelayanan terhadap variabel *financial leverage* pada rasio *Debt Ratio*. Karena variabel ini mempunyai pengaruh yang signifikan dan dominan dalam memberikan dampak positif berupa peningkatan ROE pada koperasi. Penelitian ini hanya menggunakan variabel ROE sebagai variabel dependen dalam menilai ROE, peneliti mengharapkan kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan rasio-rasio lainnya sebagai indikator dalam penilaian ROE. KPSBU juga harus mampu memprorsir komposisi utang dengan baik dan diperlukannya strategi financial yang sangat hati-hati. Dan melakukan penanaman modal, jika kewajiban-kewajiban hutang sudah terlunasi secara bertahap

3. Pentingnya meningkatkan partisipasi anggota dari segi manfaat ekonomi, peranan partisipasi anggota ini sangatlah penting dalam segala kegiatan perkoperasian dan sangat berpengaruh juga terhadap anggota yaitu berupa SHU yang akan diterima oleh anggota

IKOPIN